

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DALAM
PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
MODERN SATU ATAP AL-AZHARY KECAMATAN
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ERI YULIA PRATIWI
NIM. 1423305190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI KELAS IV MI
MODERN SATU ATAP AL-AZHARY KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Eri Yulia Pratiwi (NIM 1423305190)
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Laju perkembangan IPTEK berkembang sangat pesat. Usaha dunia pendidikan dalam membekali pengetahuan teknologi dasar salah satunya melalui pembelajaran TIK. Pembelajaran berkaitan erat dengan seorang pendidik, dimana keterampilan seorang pendidik dalam mengelola kelas menjadi hal penting karena dengan ini pengajaran efektif akan dapat terwujud.

Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kecakapan seorang pendidik dalam medayagunakan potensi kelas untuk menciptakan, memperbaiki, dan memelihara kondisi atau suasana kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK kelas IV di MI Modern Satu Atap AL-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK di kelas IV MI Modern Satu Atap AL-Azhary. Sedangkan subyek penelitiannya adalah guru TIK di MI Modern Satu Atap AL-Azhary yaitu bapak Susilo, S.Kom. dan siswa siswi kelas IV. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menanalisa data penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa pengelolaan kelas meliputi dimensi pencegahan pencegaan meliputi; a. Menunjukkan sikap tanggap; b. Membagi perhatian; c. Memusatkan perhatian kelompok; d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas; e. Menegur; f. Memberikan penguatan. Kedua, prosedur pengelolaan kelas dimensi penyembuhan (Kuratif) dengan langkah-langkah a. Mengidentifikasi masalah peserta didik; b. Menganalisis masalah; c. Menilai alternatif-alternatif pemecahan; dan d. mendapatkan balikan (*feed back*). Melalui prosedur tersebut maka dapat diketahui keterampilan guru TIK dalam mengelola kelas.

Kata Kunci: Keterampilan Pengelolaan Kelas, Pembelajaran TIK, MI Modern Satu Atap Al-Azhary

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS DAN	
PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN	
KOMUKASI (TIK)	14

A. Keterampilan Pengelolaan Kelas	14
1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	14
2. Tujuan Pengelolaan Kelas.....	16
3. Prinsip Pengelolaan Kelas	18
4. Pendekatan Pengelolaan Kelas.....	20
5. Komponen Pengelolaan Kelas.....	24
6. Tahap-tahap Pengelolaan Kelas.....	30
7. Hal-hal yang Harus Dihindari dalam Pengelolaan Kelas.....	32
B. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	34
1. Pengertian Pembelajaran TIK	34
2. Ruang Lingkup Pembelajaran TIK	35
3. Penggunaan Komputer dalam Proses Pembelajaran	35
C. Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran TIK	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Data dan Sumber Data	44
C. Lokasi Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
A. Profil MI Modern Satu Atap Al-Azhary	54
1. Sejarah singkat MI Modern Satu Atap Al-Azhary.....	54
2. Visi dan Misi MI Modern Satu Atap Al-Azhary	56

3. Struktur Organisasi MI Modern Satu Atap Al-Azhary.....	57
4. Sarana dan Prasarana.....	61
5. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	62
B. Penyajian Data Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran	
TIK.....	63
C. Analisis Data	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan IPTEK terus meningkat dari waktu ke waktu dan tidak dapat dihentikan oleh siapapun. Bagi Indonesia sendiri yang merupakan negara berkembang harus mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain yang sudah maju. Salah satunya dalam bidang teknologi, di mana pada era globalisasi seperti sekarang ini penguasaan teknologi menjadi suatu hal yang penting dalam suatu negara. Tidak dapat dipungkiri, bahwa tanpa penerapan, pengembangan, dan penguasaan teknologi, pembangunan nasional tidak akan berjalan dengan laju kecepatan yang cukup untuk dapat menempatkan diri sejajar dengan bangsa-bangsa maju lainnya.

Sudah selayaknya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai basis pembelajaran yang mutakhir. Hal ini penting mengingat penggunaan TIK merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik, generasi bangsa ini secara lebih luas. Dalam konteks yang lebih spesifik, dapat dikatakan bahwa kebijakan penyelenggaraan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat

harus mampu memberikan akses pemahaman dan penguasaan teknologi mutakhir yang luas kepada para peserta didik.¹

Untuk dapat memperkenalkan, mengembangkan, bahkan penguasaan teknologi yakni melalui dunia pendidikan. Telah banyak pengenalan teknologi dimulai dari jenjang sekolah dasar yang terdapat fasilitas seperti lab dan beberapa perangkat komputer. Tidak hanya pendidikan formal saja, tetapi untuk era milenial seperti sekarang ini pengenalan teknologi telah dikenalkan di lingkungan keluarga sejak usia bayi. Banyak orang tua yang telah memiliki beberapa teknologi canggih seperti android, internet, laptop atau komputer di rumah yang telah menjadi kebutuhan. Menurut penulis, walaupun kita hidup di era milenial seperti sekarang ini penguasaan teknologi masih dianggap kurang. Ketika kita kurang menguasai teknologi, akibatnya pengguna pun kurang bijak dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

Salah satu teknologi yang dipelajari di pendidikan formal yaitu perangkat komputer dan pengoperasiannya. Namun sangat disayangkan sekarang ini belum semua sekolah memiliki lab atau beberapa komputer yang dapat digunakan oleh peserta didik karena keterbatasan sekolah dalam pengadaan beberapa perangkat komputer.

Peran komputer yaitu sebagai alat pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi siswa, penguatan, dan penekanan yang memengaruhi kedalaman dan arah belajar. Komputer mampu mengendalikan dan mengintegrasikan berbagai format media baik gambar diam maupun

¹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2015), hlm. 4.

bergerak, suara, teks, tulisan, maupun simbol-simbol tertentu. Komputer juga memiliki kemampuan merekam, menganalisis, dan bereaksi terhadap tanggapan peserta didik ketika komputer diberikan perintah melalui alat input seperti mengetikkan perintah di keyboard, menyentuh layar, menyorot kode *barcode*, *joystick* dan sebagainya.²

Keterampilan dasar pengenalan teknologi seperti komputer dan aplikasinya tidak terlepas dari peran seorang pendidik. Dimana menurut Surya, peran seorang pendidik di sekolah yaitu sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, penilaian hasil belajar peserta didik, pengarah pembelajaran dan pembimbing peserta didik.³ Seorang pendidik harus menguasai materi maupun keterampilan dasar mengajar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan dalam mengelola kelas, dimana karakter dan kebutuhan setiap peserta didik itu berbeda-beda sehingga peran pendidik sangat dibutuhkan untuk dapat mengkondisikan kelas dengan mengatur siswa serta pengendalian dalam suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini diperkuat dengan salah satu cerminan guru profesional yaitu memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik. Seorang guru yang baik memiliki keterampilan/ manajemen kelas yang baik dan dapat memastikan perilaku siswa yang baik, saat siswa

² Pujiriyanto, *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, -), hlm. 140-141.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 27.

belajar dan bekerja sama secara efektif, membiasakan menanamkan rasa hormat terhadap seluruh komponen di dalam kelas.⁴ Tampak jelas bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak hanya semata memberikan dampak instruksional saja tetapi juga memberikan dampak iringan positif. Proses pembelajaran selalu berlangsung di dalam situasi, yaitu di sekolah yang jelasnya adalah situasi di dalam kelas.

MI Modern Satu Atap Al-Azhary merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang telah memiliki ruangan lab komputer dan 16 perangkat komputer yang masih berfungsi untuk menunjang pembelajaran peserta didik. Meskipun dalam kurikulum 2013 Mata Pelajaran TIK telah dihapuskan, namun di MI Modern Satu Atap Al-Azhary masih mempertahankan mata pelajaran TIK. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada Kamis, 9 April 2018 bahwa pembelajaran TIK masuk dalam pembelajaran muatan lokal di MI Modern Satu Atap Al-Azhary untuk kelas I sampai kelas VI dengan materi dan praktek yang berbeda setiap tingkatan kelasnya. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis memilih kelas IV sebagai kelas yang akan diteliti. Karena kelas IV merupakan kelas peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi untuk lingkup sekolah tingkat dasar, sehingga dalam pengelolaannya dirasa menjadi tantangan tersendiri untuk guru TIK. Untuk kelas IV materi dan praktek yang diberikan yakni membuat video dengan menggunakan aplikasi *movie maker* pada komputer, dimana kelas IV ada dua

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja,*, hlm. 76.

rombongan belajar yaitu kelas IV A dengan jumlah peserta didik 17 anak dan IV B berjumlah 19 anak.

Sudah diketahui bersama, bahwa hampir seluruh waktu pendidik dihabiskan di ruangan-ruangan kelas bersama siswa-siswinya. Implikasi dari hal ini adalah bahwa keberhasilan kerja pendidik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh motivasi dan dedikasi pendidik untuk terus dapat hidup dan menghidupkan kelas.⁵ Dalam setiap pembelajaran pasti pendidik menjumpai anak didik yang berbeda karakter dan kebutuhan, apalagi guru TIK di MI Modern Satu Atap Al-Azhary memegang empat kelas dan ada beberapa kelas yang memiliki dua rombongan belajar, jadi dalam satu minggu pendidik harus bertemu dengan kelas yang berbeda-beda. Setiap pertemuan, pendidik harus memahami karakter serta kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda dengan cara pengkondisian kelas yang pastinya berbeda pula sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi. Jadi pendidik harus berpikir secara kreatif dan bertindak secara terampil dalam pengkondisian kelas agar terciptanya kondisi belajar yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja*,hlm. 158.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang?”.

C. Definisi Operasional

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Menurut Novan Ardy Wiyani keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁶

Menurut Sulthon, keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang optimal serta mengembalikan kondisi pembelajaran yang optimal manakala terdapat gangguan dalam proses pembelajaran yang ia bimbing.⁷

Dari dua pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara suasana kelas yang kondusif agar kegiatan pembelajaran berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 59.

⁷ Sulthon, *Manajemen Pembelajaran Mikro*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2009), hlm. 45.

2. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁸

Secara istilah teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua pengertian yang terpisah, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer informasi dari satu perangkat keperangkat yang lainnya. Teknologi informasi dan komunikasi juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Menurut pendapat lain disebutkan, teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana prasarana (*hardware, software, useware*), sistem dan metode untuk perolehan, pengiriman,

⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 135.

penerimaan, pengolahan, penafsiran, penyimpanan, pengorganisasian, dan penggunaan data yang bermakna.⁹

Jadi dapat disimpulkan secara umum bahwa pembelajaran TIK merupakan proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa oleh pendidik yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Sebagai sebuah sistem, di dalamnya terkandung berbagai perangkat, baik perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia sebagai *useware* untuk mengaplikasikannya.

Dalam penelitian ini pembelajaran TIK di MI Modern Satu Atap Al-Azhary khususnya kelas IV, yang dimaksudkan yaitu proses belajar siswa yang disusun, dirancang, dan dikelola oleh guru TIK untuk mengenal *Windows Movie Maker* sebagai program pembuat video agar peserta didik dapat mengetahui pengaplikasiannya. Jadi pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan bekal atau modal dasar bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kreatifitasnya dalam menggunakan program *Windows Movie Maker*.

⁹ Kukuh Andri Arka, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 2a, <http://journal.um-surabaya.ac.id>, Desember 2011, diakses 15 Maret 2018, pukul 21.00

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan kontribusi bagi guru, khususnya guru mata pelajaran TIK dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran lebih efektif.

2) Bagi Siswa

Dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan; mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran; dan diharapkan dapat memberikan hasil maksimal dalam belajar yang diwujudkan melalui prestasi belajar.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan langsung dalam memperdalam penerapan keterampilan pengelolaan kelas bagi seorang guru. Disamping itu dapat menjadi wahana untuk berlatih dan mengkaji ilmu baru dalam bentuk tulisan ilmiah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari peneliti yang lebih dulu dilakukan. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari beberapa skripsi, literatur, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi dan sekiranya dapat dijadikan referensi. Adapun jenis penelitian yang dapat dijadikan literatur bagi penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun skripsi yang ada kaitannya dengan skripsi ini sebagai perbandingan, antara lain:

- a. Skripsi Siswanti (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”. Dalam penelitian ini pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pelaksanaannya sendiri sudah cukup baik, siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sangat antusias, ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam bertanya. Dalam materi *microsoft word* siswa dapat membuat cerita minimal satu paragraf, dalam materi *microsoft excel* siswa dapat mengaplikasikan rumus-rumus dasar, dalam materi *microsoft*

power point siswa mampu membuat PPT minimal tiga slide yang sudah menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler TIK di MI Muhammadiyah Panican sudah cukup baik. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti dalam pembelajaran TIK. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus pada pengelolaan kelas dan fokus pada satu materi yaitu *microsoft power point*.¹⁰

- b. Skripsi Laili Ma'rifatul Azizah (2016) yang berjudul "Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan, Kedung Banteng, Banyumas. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Laili Ma'rifatul Azizah yaitu bahwa keterampilan pengelolaan kelas di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan yang mencakup pengelolaan alokasi waktu sudah mencakup semua rincian penggunaan waktu. Untuk materi pembelajaran sudah tersusun dengan baik dan terkadang guru menggunakan variasi dan metode pembelajaran. Sedangkan untuk pengelolaan siswa untuk aktif di dalam kelas, dalam pengelompokan siswa untuk membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran, guru masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Ma'rifatul

¹⁰ Siswanti, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017.

Azizah ini yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan pengelolaan kelas, namun berbeda dengan pembelajaran dan tempat yang diteliti.¹¹

- c. Skripsi Imas Wati Saputri (2016) yang berjudul “Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto”. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada keterampilan pengelolaan kelas sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti dan jenjang pendidikan serta mata pelajarannya. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Imas Wati Saputri bahwa keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Purwokerto memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, dapat dilihat dari cara guru menciptakan dan memelihara juga pengembalian kondisi belajar yang optimal di sertai dengan beberapa indikator dari dua komponen tersebut.¹²

Dari beberapa kajian pustaka yang telah disebutkan dan dijelaskan di atas, menurut penulis walaupun sudah ada beberapa yang mengkaji tentang pengelolaan kelas namun belum ada yang meneliti tentang keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis memfokuskan pada

¹¹ Laili Ma'rifatul Azizah, *Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan, Kedung Banteng, Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.

¹² Imas Wati Saputri, *Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto*, Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016

pengelolaan kelas dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis membagi skripsi ini menjadi lima (V) Bab, yang terdiri dari beberapa sub-sub. Berikut ini adalah sistematika penulisannya.

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan teori mengenai kerangka penelitian. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam membuat instrument bagi pengambilan data dan analisis data di lapangan. Jadi pada bab ini berisikan pengertian keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Bab III akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data dan tehnik uji keabsahan data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, berupa gambaran MI Modern Satu Atap Al-Azhary, keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK, penyajian data, dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dan kritik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Modern Satu Atap Al-Azary terkait keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK di kelas IV A maupun B meliputi prosedur atau langkah-langkah dalam pengelolaan kelas yang meliputi:

Pertama, prosedur pengelolaan kelas dimensi pencegahan seperti prndidik telah menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik selama proses pembelajaran, pendidik dapat membagi perhatian terhadap peserta didik di dalam kelas, dapat memusatkan perhatian kelompok, dapat menegur peserta didik yang membuat gangguan di dalam kelas, dan dapat memberikan penguatan terhadap perilaku positif maupun negatif dari peserta didik.

Kedua, prosedur pengelolaan kelas dimensi penyembuhan (kuraif)berkenaan dengan kegiatan yang bersifat penyembuhan seperti: pendidik mampu mengidentifikasi masalah peserta didik di dalam kelas, pendidik mampu menganalisis masalah yang ada di dalam kelas, pendidik mampu menilai alternatif-alternatif pemecahan masalah, dan mendapatkan balikan atau *feed back*.

Selain itu, dapat penulis simpulkan juga bahwa keterampilan pengelolaan kelas dipengaruhi oleh faktor karakteristik anak didik atau umumnya karakteristik kelas yang dalam penelitian ini yaitu kelas IV A dan B. Ketika karakteristik peserta didik secara umum mudah di atur, maka pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik. Dan ketika karakteristik peserta didik secara umum tidak mudah di atur, atau banyak anak didik yang perlu mendapat perlakuan khusus maka yang terjadi di dalam kelas akan mengalami gangguan-gangguan

Sehingga pendidik harus lebih kreatif dalam mengatur strategi dan memahami karakteristik serta kebutuhan anak didiknya.



IAIN PURWOKERTO

B. Saran – saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditunjukkan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, kaitannya dalam keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran TIK yakni:

1. Guru TIK di MI Modern Satu Atap Al-Azhary

Di harapkan agar pendidik lebih bersabar lagi dalam menghadapi peserta didik, dan lebih tegas lagi dalam mengambil tindakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Peserta didik kelas IV A dan B MI Modern Satu Atap Al-Azhary

Lebih semangat lagi dalam belajar serta melaksanakan tugas dari pendidik dengan baik, hormati dan hargailah bapak dan ibu guru.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih teliti dan lebih dalam dan lebih baik dari penelitian ini.

C. Penutup

Demikian akhir dari tulisan ini dengan mengucap “ *alhamdulillah wa syukurilah* “ penulis memohon kepada Allah SWT mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi positif penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu, hikmah dan pengetahuan dari tulisan ini.

Tentu karya tulis ini jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran dari para pembaca tetap kami harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Dengan teriring do'a semoga amal perbuatan kita selalu mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Laili Ma'rifatul. 2016. "Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Dawuhan Wetan, Kedung Banteng, Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Dantes, Nyoman. 2014. *Landasan Pendidikan: Tinjauan dari Dimensi Makropedagogis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmawan, Deni. 2015. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikoogis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Istiningsih. 2012. *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Kukuh Andri Arka, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 2a, <http://journal.um-surabaya.ac.id>, Desember 201, diakses 15 Maret 2018, pukul 21.00.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya Offset.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Munir. 2009. *Kurikulum Berbasis TIK*. Bandung: Alfabeta CV.
- Munir. 2013. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012).
- Pujiriyanto. - . *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.

- Saputri, Imas Wati. 2016. "Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Siswanti. 2017. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Sulthon, M. 2009. *Manajemen Pembelajaran Mikro*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

IAIN PURWOKERTO